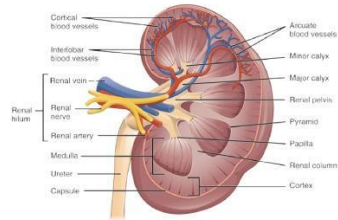


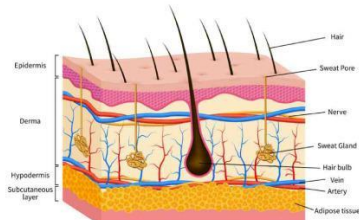
SISTEM EKSKRESI

Sistem ekskresi merupakan proses pengeluaran zat-zat sisa metabolisme yang sudah tidak digunakan lagi oleh tubuh. Sisa-sisa metabolisme ini berupa senyawa-senyawa yang bersifat toksik (beracun) sehingga jika dikeluarkan dapat menyebabkan terganggunya fungsi organ-organ didalam tubuh.

organ pada sistem ekskresi



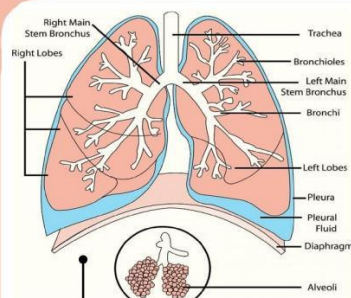
Ginjal



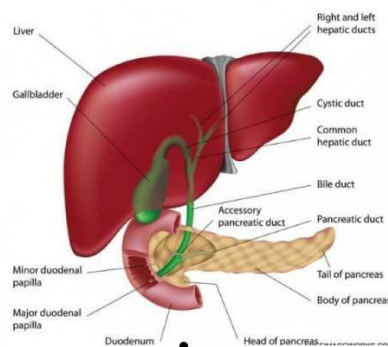
kulit

Ginjal merupakan komponen utama penyusun sistem ekskresi manusia yaitu urin. Ginjal terletak di rongga perut sebelah kiri dan kanan ruas-ruas tulang pinggang, berfungsi menyaring zat-zat sisa metabolisme dari dalam darah.

Kulit merupakan lapisan jaringan pelindung terluar yang terdapat di permukaan tubuh. Kulit termasuk organ ekskresi karena mampu mengeluarkan zat-zat sisa berupa kelenjar keringat, berfungsi sebagai alat indera perasa dan peraba.



Paru-Paru



Hati

Paru-Paru terletak di dalam rongga dada bagian atas, di bagian samping dibatasi oleh otot dan rusuk dan dibagian bawah dibatasi oleh diafragma yang berotot kuat. Paru-paru berperan sebagai organ ekskresi karena hasil respirasi yakni berupa CO₂ dan berupa uap air.

Hati sebagai organ ekskresi, yang bertanggung jawab untuk detoksifikasi dan memecah bahan kimia atau racun yang masuk ke dalam tubuh kita. Hati memiliki fungsi mengubah amonia, zat beracun yang dihasilkan dari metabolisme protein, menjadi urea.